# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang berasal dari Allah, Tuhan, yang menciptakan alam semesta dan menjaganya tetap aman. Agama Islam diturunkan kepada umat manusia oleh Allah melalui Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril.[1]

Allah mempunyai sifat suci serta absolut, yang mana sebuah kebenaran dan perintah-Nya tidak dapat ditolak oleh manusia. Adapun norma akhlak yang diajarkan didalam Islam mempunyai pengaruh besar dalam membina dan membimbing manusia agar memiliki akhlak mulia serta budi pekerti luhur yang baik.[2]

Bimbingan Penyuluhan Islam merupakan upaya untuk membantu seseorang keluar dari permasalahan yang sedang dihadapinya dan dapat mengatasi permasalahan tersebut, sehingga mampu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.

---

[1] Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Press, 2010), h. 17.

[2] *Ibid;* h. 12.

Bantuan ini berupa pertolongan di bidang mental spiritual yang bertujuan agar orang yang mengalami permasalahan dapat menghadapi permasalahannya dengan kemampuan yang dimilikinya, yang mana hal ini bertujuan agar dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan iman serta ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga sasaran dari bimbingan penyuluhan Islam yakni berupa bantuan untuk meningkatkan daya ruhaniyah manusia melalui iman serta ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adapun dalam program keluarga berencana dorongan yang diberikan bimbingan penyuluhan Islam dapat dikaitkan dengan program tersebut yang mana program keluarga berencana merupakan program pemerintah yang dibuat agar memudahkan pasutri (pasangan suami istri) atau catin (calon pengantin) dalam merencanakan kehidupan rumah tangga yang akan dijalani nantinya.

Program keluarga berencana di Indonesia juga menjadi perhatian para politikus dan pakar pembangunan. Tujuan dari program keluarga berencana dapat dilihat dari berbagai perspektif, salah satunya dilihat dari komitmen pemerintah Indonesia untuk menerapkan program keluarga berencana sebagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.[3]

[3] Abd Al-Rahim 'Umarah, *Islam & KB* (Jakarta: TP Lentera Basritama, Cetakan Pertama, 1997), h. 68.

Program keluarga berencana secara formal merupakan sebuah wewenang dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Nasional), yang mana BKKBN mengkoordinasi seluruh upaya pengendalian fertilitas melalui sebuah sistem yang hierarkis dan mengikuti struktur administrasi negara. Program keluarga berencana merupakan program skala Nasional yang dikelola oleh BKKBN, yang mana dalam sistem pertanggungjawaban keputusan berada ditangan BKKBN pusat dan ditindaklanjuti pemerintah tingkat Provinsi serta kabupaten untuk diimplementasikan di masyarakat.[4]

BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang memiliki kedudukan di bawah Presiden yang mana tugasnya untuk melaksanakan, pengendalian pertumbuhan penduduk serta keluarga berencana. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwasanya BKKBN merupakan salah satu pembinaan yang bertanggungjawab dalam program keluarga berencana yang mana di dalam program tersebut ada pula pembinaan pranikah.

Pembinaan Pranikah (Persiapan Kehidupan Berkeluarga) merupakan usaha pemerintah yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan dalam membangun keluarga. Pembinaan pranikah ini dilakukan dari dua aspek yang saling bekerja sama ataupun berkoordinasi

[4] Dr. Airindya Bella, "Kenali Tujuan dan Manfaat Program Keluarga Berencana," *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, last modified 2022, https://www.alodokter.com/kenali-tujuan-dan-manfaat-program-keluarga-berencana.

melalui MOU (Perjanjian Kerja Sama) dari pemerintah pusat yakni Kemenag, Pengadilan Agama dan BKKBN, yang mana BKKBN sebagai instansi yang khusus bersentuhan langsung dengan pembangunan keluarga yang berperan dari aspek kependudukan dan keluarga berencana.

Program keluarga berencana dalam pembinaan pranikah merupakan edukasi yang harus didukung yang sebagai program yang bertujuan untuk membangun kadar bangsa yang berkualitas unggul sehingga dapat bersaing di masa yang akan datang. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah, BKKBN merupakan pendorong dalam hal bimbingan sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui proses program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah yang berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam.

Adapun observasi data awal peneliti terkait dengan bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan, dimana pada observasi data awal peneliti memiliki ketertarikan mengenai pentingnya program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah yang tidak banyak diketahui sebagai sarana edukasi oleh masyarakat umum sebelum seseorang melanjutkan ke jenjang pernikahan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas dan observasi data awal yang dilakukan peneliti pada program

keluarga berencana perlu kiranya dilakukan penelitian mengenai kegiatan pranikah yang diberikan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan, karena belum diketahui bagaimana proses, metode serta faktor pendukung dan penghambat pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah yang berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam, sehingga untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam maka diperlukan fokus penelitian yang dituangkan pada judul skripsi **"BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM PADA PROGRAM KELUARGA BERENCANA DALAM KEGIATAN PRANIKAH OLEH PERWAKILAN BKKBN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN"**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Proses dan metode bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program keluarga berencana pada kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan.

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta menemukan proses dan metode dari bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Untuk mengetahui dan menemukan faktor pendukung serta penghambat pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan.

## D. Signifikan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan serta wawasan yang miliki terhadap bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana dalam kegiatan serta dapat dimanfaatkan sebagaimana bahan referensi dalam bimbingan sosial untuk para penyuluh sosial dalam bidangnya.

### 2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan untuk Prodi/Jurusan Bimbingan penyuluhan Islam

Kegunaan dari penelitian untuk Jurusan Bimbingan penyuluhan Islam, yaitu diharapkan mampu memberikan kontribusi, wawasan serta kesempatan untuk para penyuluh sosial

agar menerapkan ilmu yang telah dimiliki terhadap bimbingan dan penyuluhan pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah agar ilmu yang dimiliki dapat dijadikan bahan referensi di kemudian harinya untuk mahasiswa lain yang penelitiannya bersangkutan dengan hal di atas.

3. Kegunaan untuk Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan

   Memberikan masukan agar dapat dijadikan bahan evaluasi bagi perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan kedepannya.

4. Kegunaan untuk masyarakat

   Penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat serta memberikan kontribusi ke masyarakat agar pemikirannya lebih terbuka dan dapat menerima edukasi yang diberikan oleh program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah batasan-batasan istilah terhadap permasalahan yang diteliti. Adapun untuk batasan-batasan istilah dalam proposal ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bimbingan Penyuluhan Islam

Bimbingan penyuluhan Islam merupakan pemberian bantuan kepada seseorang atau klien yang mengalami permasalahan pada dirinya agar mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya. Bimbingan penyuluhan Islam yang dimaksud disini ialah

bimbingan penyuluhan antara penyuluh (pembimbing) dan klien (klien) pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah. Penyuluh pada penelitian ini ialah seseorang yang memberikan bimbingan dalam hal keluarga berencana dan klien (klien) merupakan seseorang yang mendapatkan bimbingan pada program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah yang diadakan oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan.

**2. Program Keluarga Berencana**

Program keluarga berencana merupakan salah satu program pemerintah berskala Nasional yang dikelola oleh badan kependudukan dan keluarga berencana Nasional (BKKBN). Program ini berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mewujudkan keluarga sehat, bahagia dan sejahtera. Program keluarga berencana yang dimaksud pada penelitian ini ialah bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana terkait dengan metode dan proses bimbingan penyuluhan pada kegiatan pranikah yang diberikan oleh perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan bidang keluarga sejahtera/pemberdayaan keluarga.

**3. Kegiatan Pranikah**

Kegiatan pranikah atau biasa disebut dengan bimbingan pranikah merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan catin (calon pengantin) dalam membentuk rumah tangga yang sehat, sakinah dan harmonis. Sehingga dalam hal ini bimbingan pranikah haruslah kita

dukung agar dapat membantu dan memberikan pengetahuan akan hal-hal serta langkah-langkah dalam menjalani pernikahan nantinya.

Kegiatan pranikah atau bimbingan pranikah merupakan edukasi penting sebelum seseorang melangkah lebih jauh dalam tujuan membangun keluarga (rumah tangga). Adapun kegiatan pranikah yang dimaksud pada penelitian ini ialah kegiatan pranikah yang berkaitan dengan proses dan metode bimbingan penyuluhan Islam pada program keluarga berencana yang dikelola oleh BKKBN dalam salah satu bidang keluarga sejahtera/ pemberdayaan keluarga.

**4. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)**

Badan kependudukan dan keluarga berencana Nasional (BKKBN), merupakan sebuah lembaga pemerintah non-kementerian yang memiliki kedudukan di bawah presiden dan memiliki tanggung jawab kepada presiden yang tugasnya untuk melaksanakan, mengendalikan penduduk serta menyelenggarakan keluarga berencana.[5] BKKBN yang dimaksud pada penelitian ini ialah sebuah instansi yang mengelola akan jalannya program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah.

## F. Penelitian Terdahulu

Adapun pada penulisan skripsi yang akan dijadikan peneliti sebagai bahan penelitian terdapat beberapa karya tulis ilmiah yakni skripsi

[5] Darlis Darwis, *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana* (Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2011).

pada tahun-tahun sebelumnya yang berkaitan dengan program keluarga berencana, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Fitriyani, UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Prodi/Jurusan Bimbingan penyuluhan Islam (BPI) dengan judul “Strategi Penyuluhan Keluarga Berencana Oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Kelurahan Murung Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan"

   Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan penekanan terhadap strategi penyuluhan pada keluarga berencana yang diberikan penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB).

2. Penelitian oleh Noor Melinia Wati, UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Prodi/Jurusan Bimbingan penyuluhan Islam (BPI) dengan judul “Strategi Penyuluhan Keluarga Berencana Oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) untuk Membangun Keluarga Sejahtera Lahir Batin di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin”.

   Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu lebih menekankan terhadap strategi penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB) untuk membangun keluarga sejahtera lahir batin dalam pembangunan keluarga berencana.

3. Penelitian oleh Sutarni Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Prodi/Jurusan Bimbingan penyuluhan Islam (BPI) dengan judul "Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Dusun Borong Ampirie Desa Kalobbake Kecamatan Tellulimpoe.

   Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu lebih menekankan dalam hal efektivitas KB untuk membentuk keluarga sejahterah. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran BKKBN terhadap proses dan metode program keluarga berencana dalam kegiatan pranikah.

## G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri akan beberapa bab, pada setiap bab masing-masing terdapat sub bab, yakni sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN,** yang berisikan tentang problematika yang akan diteliti sebagai gambaran-gambaran umum yang dibahas meliputi; latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

**BAB II KAJIAN TEORI,** yang berisikan tentang pembahasan-pembahasan yang merupakan landasan teori dalam penelitian ini, terdiri

dari kerangka teori yaitu teori bimbingan penyuluhan Islam, program keluarga berencana, kegiatan pranikah dan kerangka konsep yang berhubungan dengan penelitian serta kerangka pikir.

**BAB III METODE PENELITIAN,** yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan data pada penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN,** yang berisikan tentang hasil dari penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ditemukan peneliti dilapangan.

**BAB V PENUTUP,** pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran pada penelitian yang di lakukan peneliti.